

ABSTRAK

Penyertaan modal negara (PMN) merupakan salah satu bentuk aktivitas investasi pemerintah. Pemerintah telah menyertakan modal negara kepada PT Hutama Karya (Persero) sejak tahun 2015 untuk pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS). Pada tahun 2020 saat pandemi melanda Indonesia, Pemerintah tetap melanjutkan penyertaan modal tersebut dan membagi sebagian darinya untuk digolongkan sebagai Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Program tersebut juga berlanjut di tahun 2021 dengan mekanisme sumber pendanaan yang berbeda dan lebih kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan korelasi antara investasi pemerintah melalui PMN untuk pembangunan jalan tol dengan pemulihan ekonomi dengan pendekatan kualitatif. Kelancaran penyelenggaraan program tersebut tentu diawali dengan transaksi pembiayaan yang sah berdasarkan peraturan perundang-undangan. Penelitian juga berupaya menganalisis legalitas transaksi PMN ini dengan meninjau dokumen-dokumen sumber yang terkait serta kebijakan pemerintah yang telah disepakati. Kelayakan dari pembangunan JTTS tentu tak dapat dinilai dari perspektif akuntansi saja, tetapi juga melibatkan perspektif ekonomi. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian komprehensif dengan wawancara paralel dengan DJKN sebagai pembuat kebijakan anggaran dan Sekretariat Kementerian BUMN sebagai eksekutor pelaksanaan anggarannya. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara PMN untuk pembangunan JTTS dengan pemulihan ekonomi.

Kata kunci: penyertaan modal negara, pemulihan ekonomi nasional, pembiayaan, kelayakan

Abstract

Government capital investment (PMN as scheme) is classified among government investment activities. The Government had injected the State Equity Participation (PMN as invested funds) to PT Hutama Karya (Persero) for continuing Trans-Sumatera Toll Roads (JTTS) project. In 2020 when the pandemic was stated to have transmitted in Indonesia, The Government kept on going the injection and distributed half of it as part of National Economic Recovery Programme (PEN). The program continued in 2021 with a different and more complex source of fund mechanism. This research aims to prove the correlation between government investment through PMN in order to build the toll roads and economic recovery with qualitative descriptive approach. The program persistence is undeniably started with a legal financing transaction based on statues and government regulations. The research also seeks to analyze the legals of PMN transaction by observing source documents and established government policy. The viability of JTTS obviously can't be measured only by accounting perspective, but also economic perspective. Therefore, The Writer did a comprehensive research of collateral interview with DJKN as the budgetary policy maker and Secretariat of

Ministry of SOE as the budget executor. The result of this research proved that there's a strong correlation between PMN for JITS and economic recovery.

Keywords: *state equity participation, national economic recovery, financing, viability*